

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Polisemi merupakan salah satu jenis relasi makna dalam tinjauan semantis yang artinya bermakna lebih dari satu. Dalam satu kata dapat diartikan dua atau lebih maknanya. Rozental (2001:24) juga menjelaskan bahwa kebanyakan kata bahasa Rusia tidak hanya memiliki satu makna, tetapi banyak makna. Makna-makna pada beberapa kata yang demikian disebut banyak makna atau polisemi. Makna langsung (makna primer atau makna leksikal) memberikan kesederhanaan pada benda atau kenyataan kurang lebih, sedangkan makna kiasan (makna sekunder) artinya makna yang terhubung dengan makna utama kata yang berdasar pada kemiripan objek atau kenyataan berdasarkan karakteristik istilah berpolisemi yang mampu dipandang dari segi rona, bentuk, aktivitas, manfaatnya, serta lain-lain. Dalam satu kata berpolisemi, makna primer yang dihasilkan masih terhubung dengan makna sekundernya. Hal tersebut menjadi salah satu alasan penulis untuk mengkaji lebih dalam. Dalam polisemi bahasa Rusia, satu kata dapat berarti lebih dari satu makna, makna-makna yang lainnya masih berhubungan dengan makna asli dari kata tersebut. Selain itu, kata berpolisemi masih memiliki benang merah yang membuatnya saling berhubungan. Hal ini sejalan dengan pendapat Rozental, dkk (1991: 25) yang menyatakan istilah berpolisemi diperoleh melalui proses perkembangan sejarah bahasa, di mana polisemi merefleksikan perubahan yg terjadi pada masyarakat, alam serta pengetahuan insan, yang secara holistik memperkaya pemikiran manusia dengan pemahaman baru akan sebuah istilah.

Polisemi menjadi topik yang menarik untuk diteliti karena adanya ketidaktahuan atau kesalahpahaman terhadap makna-makna yang terkandung dalam suatu kata. Hal ini penting bagi penutur bahasa Rusia terutama penutur asing untuk memperkaya pengetahuan makna-makna yang terkandung dalam suatu kata untuk diimplementasikan ke dalam kalimat maupun lisan. Makna yang terkandung dalam sebuah kata mungkin berhubungan langsung dengan makna

utamanya, tetapi ada kemungkinan sebuah kata memiliki makna yang sangat berbeda dari makna utamanya.

Elemen alam dipilih menjadi objek penelitian ini karena elemen alam merupakan benda-benda yang selalu dijumpai di sekitar kita dan selalu menjadi penunjang kehidupan manusia. Elemen alam seperti tanah, air, udara, dan lain-lain adalah benda yang lumrah dijumpai dalam kehidupan manusia. Dalam bahasa Rusia, elemen alam disebut *элемент природы* memiliki lebih dari satu makna. Ini menunjukkan bahwa leksika bahasa Rusia sangat kaya.

Penggunaan kata berpolisemi akan menimbulkan kebingungan apabila tidak mengetahui beberapa makna lain di dalamnya. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman kata berpolisemi khususnya pada nomina elemen alam

1.2 Identifikasi Masalah

1. Makna apa saja yang terkandung dalam polisemi nomina elemen alam dalam suatu kalimat bahasa Rusia?
2. Termasuk ke dalam jenis polisemi apakah nomina elemen alam tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan makna polisemi nomina pada elemen alam dalam suatu kalimat bahasa Rusia.
2. Mendeskripsikan jenis polisemi yang menyatakan nomina elemen alam dalam kalimat bahasa Rusia

1.4 Kerangka Pemikiran

Teori yang digunakan dalam penelitian ini penjelasan mengenai polisemi dalam bahasa Rusia yang dapat dikaitkan dari pendapat Rozental (1991) yaitu istilah berpolisemi diperoleh melalui proses perkembangan sejarah bahasa untuk memperkaya pikiran manusia. Teori mengenai jenis-jenis polisemi dikemukakan oleh Novikova (2003) yang mengklasifikasikan polisemi menjadi tiga jenis yaitu polisemi radial (*радиальная полисемия*), polisemi rantai (*цепочная полисемия*), dan polisemi gabungan yaitu gabungan antara polisemi radial-rantai (*радиально-*

целочная полисемия). Teori mengenai nomina diambil dari pendapat Vinogradov, dkk (1960) yang menyatakan kategori kata benda memberikan kesempatan untuk berpikir secara objektif, berupa nama, bahkan konsep abstrak tentang kualitas dan tindakan.